

**PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN BERBASIS PRIVAT UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI NILAI AJARAN ISLAM
DI DESA PERIA-RIA**

Mafira Roza

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email korespondensi: mafiraroza@gmail.com

Abstrak

This study aims to analyze the implementation of a private-based learning system to improve understanding of Islamic values in Peria-Ria Village. The background of this research is based on the low level of understanding of Islamic teachings among some residents due to time constraints and learning methods in formal institutions. Through a personalized and flexible private learning approach, students have the opportunity to learn more in-depth and at their own pace. This method also allows for more intense interaction between teachers and students, allowing for a more effective instillation of Islamic values such as faith, noble character, and social concern. The results of this system's implementation indicate an increase in understanding and application of Islamic values in the daily lives of the Peria-Ria Village community.

Keywords: *private-based learning, Islamic education, Islamic values, Peria-Ria Village.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem pembelajaran berbasis privat dalam upaya meningkatkan pemahaman nilai-nilai ajaran Islam di Desa Peria-Ria. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya tingkat pemahaman sebagian masyarakat terhadap ajaran Islam yang disebabkan oleh keterbatasan waktu dan metode pembelajaran di lembaga formal. Melalui pendekatan pembelajaran privat yang bersifat personal dan fleksibel, peserta didik memperoleh kesempatan untuk belajar secara lebih mendalam dan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Metode ini juga memungkinkan interaksi yang lebih intens antara pengajar dan peserta didik, sehingga proses penanaman nilai-nilai Islam seperti keimanan, akhlak mulia, dan kepedulian sosial dapat dilakukan secara lebih efektif. Hasil penerapan sistem ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman serta pengamalan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Peria-Ria.

Kata Kunci: *Pembelajaran Berbasis Privat, Pendidikan Islam, Nilai-Nilai Ajaran Islam, Desa Peria-Ria.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk karakter dan kepribadian manusia. Melalui pendidikan, manusia tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi pedoman hidup. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, pendidikan agama memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing peserta didik agar memahami serta mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut tidak hanya mencakup aspek ibadah ritual seperti salat, puasa, dan zakat, tetapi juga mencakup dimensi moral, sosial, dan kemanusiaan yang menjadi landasan dalam menciptakan masyarakat yang berakhlak mulia.(Herlandy et al., 2021)

Pendidikan agama Islam pada dasarnya bertujuan membentuk insan kamil, yaitu manusia yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial. Melalui pendidikan agama, peserta didik diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran untuk berbuat baik, menghargai sesama, serta menegakkan nilai keadilan dan kebenaran sebagaimana diajarkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Dengan demikian, pendidikan agama bukan sekadar transfer pengetahuan tentang hukum-hukum ibadah, tetapi juga proses internalisasi nilai yang membentuk karakter Islami yang kokoh.

Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan pendidikan agama Islam di berbagai daerah masih menghadapi beragam tantangan. Pembelajaran agama di sekolah-sekolah formal sering kali berjalan kurang optimal karena keterbatasan waktu, jumlah peserta didik yang besar, serta variasi kemampuan siswa dalam memahami materi. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam biasanya hanya mendapatkan alokasi waktu dua jam pelajaran setiap minggu. Dalam waktu yang singkat itu, guru harus menyampaikan banyak materi mulai dari akidah, ibadah, akhlak, hingga sejarah kebudayaan Islam. Akibatnya, pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Islam sering kali masih bersifat teoritis dan belum menyentuh ranah pengamalan.

Selain itu, perkembangan teknologi dan pengaruh globalisasi turut menjadi tantangan tersendiri. Arus informasi yang begitu cepat melalui media sosial, internet, dan hiburan modern dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku generasi muda. Banyak di antara mereka yang lebih akrab dengan budaya populer global dibandingkan dengan nilai-nilai luhur Islam. Kondisi ini menuntut adanya metode pembelajaran agama yang lebih adaptif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan zaman, agar nilai-nilai keislaman tetap hidup dalam diri generasi muda.

Untuk menjawab berbagai tantangan tersebut, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran agar pendidikan agama Islam dapat berjalan lebih efektif dan menyentuh aspek kepribadian peserta didik secara utuh. Salah satu inovasi yang mulai banyak diterapkan di berbagai daerah adalah sistem pembelajaran berbasis privat atau bimbingan khusus. Sistem ini menekankan interaksi langsung antara pengajar dan peserta didik dalam kelompok kecil, bahkan sering kali hanya satu guru untuk satu atau dua murid. Dengan demikian, proses belajar mengajar menjadi lebih fokus, intensif, dan disesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhan individu.(Halimah, 2024)

Pendekatan privat memberikan ruang bagi pengajar untuk mengenali karakter, gaya belajar, dan tingkat pemahaman setiap peserta didik. Dalam konteks pembelajaran agama Islam, hal ini memungkinkan guru atau ustaz untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih personal dan mendalam. Misalnya, ketika seorang siswa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, guru dapat langsung memberikan bimbingan tajwid dan makhraj huruf secara individual. Begitu pula dalam pembelajaran akhlak, guru dapat menyesuaikan contoh dan nasihat dengan realitas kehidupan yang dihadapi oleh peserta didik sehari-hari.

Desa Peria-Ria merupakan salah satu wilayah yang memiliki semangat keagamaan yang tinggi dan lingkungan sosial yang masih menjunjung nilai kebersamaan serta gotong royong. Kondisi ini menjadi modal sosial yang sangat mendukung penerapan sistem pembelajaran berbasis privat dalam pendidikan agama Islam. Di tengah masyarakat pedesaan yang akrab dan saling mengenal, pendekatan personal seperti ini dapat berjalan lebih efektif karena adanya kedekatan emosional antara pengajar, peserta didik, dan orang tua.

Penerapan sistem pembelajaran berbasis privat di Desa Peria-Ria dapat dilakukan melalui berbagai bentuk. Misalnya, program bimbingan membaca Al-Qur'an di rumah-rumah warga, kelas tafsir mingguan bagi remaja, atau pengajian tematik yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Dengan jumlah peserta yang terbatas, guru dapat memberikan perhatian penuh terhadap setiap individu, mengamati perkembangan spiritual mereka, serta menanamkan nilai-nilai moral dan sosial secara lebih nyata. Selain itu, pendekatan privat juga dapat membantu anak-anak yang mengalami kesulitan memahami pelajaran agama di sekolah formal. Mereka dapat belajar dengan tempo yang lebih fleksibel dan suasana yang lebih nyaman.(Kurniawan et al., 2021)

Sistem pembelajaran berbasis privat memiliki berbagai keunggulan. Pertama, efektivitas pembelajaran meningkat, karena guru dapat fokus pada satu atau beberapa siswa tanpa gangguan dari dinamika kelas besar. Kedua, tercipta kedekatan emosional antara guru dan murid, yang memudahkan proses penanaman nilai-nilai moral dan spiritual. Ketiga, fleksibilitas waktu dan tempat membuat sistem ini lebih mudah diterapkan di berbagai kondisi sosial masyarakat, terutama

di pedesaan. Selain itu, sistem privat juga dapat melibatkan peran aktif orang tua dalam mengawasi dan mendukung proses belajar anak-anak mereka di rumah.

Dampak positif dari pendekatan ini tidak hanya dirasakan oleh peserta didik, tetapi juga oleh masyarakat secara luas. Anak-anak yang mendapatkan pembelajaran agama secara personal cenderung memiliki pemahaman yang lebih kuat tentang akidah, akhlak, dan adab. Mereka juga lebih mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghormati orang tua, menjaga kebersihan, dan menolong sesama. Dalam jangka panjang, hal ini akan membentuk lingkungan sosial yang harmonis dan religius, sesuai dengan nilai-nilai Islam.(Rahayu et al., 2024)

Meski memiliki banyak keunggulan, penerapan sistem pembelajaran berbasis privat juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah ketersediaan tenaga pengajar yang kompeten. Tidak semua masyarakat memiliki kemampuan mengajar yang memadai, terutama dalam bidang ilmu agama yang memerlukan pemahaman mendalam. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan bagi para guru, ustaz, atau relawan yang terlibat dalam kegiatan ini. Selain itu, dukungan fasilitas dan pendanaan juga menjadi faktor penting. Diperlukan ruang belajar yang layak, buku-buku pendukung, serta insentif yang memadai bagi para pengajar agar kegiatan dapat berjalan berkelanjutan.(Nasution, 2015)

Tantangan lainnya adalah menjaga kualitas pembelajaran dan konsistensi peserta didik. Dalam sistem privat yang bersifat fleksibel, kedisiplinan sering kali menjadi masalah, terutama jika tidak ada sistem evaluasi yang jelas. Untuk itu, perlu diterapkan mekanisme monitoring dan evaluasi berkala, baik oleh lembaga pendidikan, tokoh masyarakat, maupun pihak keluarga.

Penerapan sistem pembelajaran agama Islam berbasis privat di Desa Peria-Ria merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama dan pembentukan karakter generasi muda. Dengan pendekatan yang lebih personal, kontekstual, dan fleksibel, sistem ini mampu menjawab keterbatasan pembelajaran di sekolah formal sekaligus memperkuat nilai-nilai keislaman dalam kehidupan masyarakat. Keberhasilan program ini tidak hanya bergantung pada peran guru, tetapi juga dukungan aktif masyarakat, orang tua, dan lembaga keagamaan setempat.

Melalui sinergi berbagai pihak, diharapkan Desa Peria-Ria dapat menjadi contoh penerapan pendidikan agama Islam yang efektif dan berkelanjutan. Lebih dari sekadar meningkatkan pengetahuan agama, sistem ini bertujuan membentuk generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, serta mampu berkontribusi positif dalam membangun masyarakat yang religius dan berdaya saing tinggi di tengah dinamika global yang terus berubah. Dengan demikian, pendidikan agama Islam tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum, tetapi juga menjadi kekuatan moral yang

menuntun arah kehidupan masyarakat menuju kebaikan dan kemaslahatan bersama(Rahayu et al., 2024)

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap penerapan sistem pembelajaran berbasis privat dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai ajaran Islam di Desa Peria-Ria. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena sosial dan pendidikan secara alami sesuai dengan konteks kehidupan masyarakat setempat. Melalui pendekatan ini, kegiatan pengabdian tidak hanya menyoroti hasil akhir dari pembelajaran, tetapi juga menelusuri proses interaksi yang terjadi antara pengajar dan peserta didik, serta bagaimana dinamika sosial dan budaya masyarakat turut memengaruhi keberhasilan program. Dengan demikian, metode ini memberikan ruang bagi peneliti dan pelaksana pengabdian untuk memahami realitas pendidikan agama secara holistik dan kontekstual.(Arifin, 2019)

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik utama, yaitu observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk melihat secara langsung bagaimana guru menerapkan metode privat dan bagaimana respon peserta didik terhadap proses belajar tersebut. Wawancara mendalam dilakukan dengan para guru, peserta didik, serta tokoh masyarakat guna memperoleh informasi yang lebih luas mengenai persepsi, tantangan, dan dampak pembelajaran privat terhadap pemahaman nilai-nilai Islam. Sementara itu, dokumentasi kegiatan berupa catatan lapangan, foto, serta materi ajar digunakan sebagai pelengkap data guna memperkuat temuan dan memastikan keakuratan informasi yang dikumpulkan.(Hidayat, 2019)

Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi dilakukan untuk memilah dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian dan tujuan pengabdian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami dan menggambarkan kondisi lapangan secara utuh. Untuk menjaga keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dan teknik, sehingga informasi yang diperoleh dapat diverifikasi dari berbagai perspektif. Melalui tahapan ini, hasil pengabdian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif tentang

efektivitas sistem pembelajaran berbasis privat dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam serta memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan keagamaan di Desa Peria-Ria.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap penerapan sistem pembelajaran berbasis privat dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai ajaran Islam di Desa Peria-Ria. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena sosial dan pendidikan secara alami sesuai dengan konteks kehidupan masyarakat setempat. Melalui pendekatan ini, kegiatan pengabdian tidak hanya menyoroti hasil akhir dari pembelajaran, tetapi juga menelusuri proses interaksi yang terjadi antara pengajar dan peserta didik, serta bagaimana dinamika sosial dan budaya masyarakat turut memengaruhi keberhasilan program. Dengan demikian, metode ini memberikan ruang bagi peneliti dan pelaksana pengabdian untuk memahami realitas pendidikan agama secara holistik dan kontekstual.(Asmani, 2016)

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik utama, yaitu observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk melihat secara langsung bagaimana guru menerapkan metode privat dan bagaimana respon peserta didik terhadap proses belajar tersebut. Wawancara mendalam dilakukan dengan para guru, peserta didik, serta tokoh masyarakat guna memperoleh informasi yang lebih luas mengenai persepsi, tantangan, dan dampak pembelajaran privat terhadap pemahaman nilai-nilai Islam. Sementara itu, dokumentasi kegiatan berupa catatan lapangan, foto, serta materi ajar digunakan sebagai pelengkap data guna memperkuat temuan dan memastikan keakuratan informasi yang dikumpulkan.

Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi dilakukan untuk memilah dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian dan tujuan pengabdian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami dan menggambarkan kondisi lapangan secara utuh. Untuk menjaga keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dan teknik, sehingga informasi yang diperoleh dapat diverifikasi dari berbagai perspektif. Melalui tahapan ini, hasil pengabdian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas sistem pembelajaran berbasis privat dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam serta

memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan keagamaan di Desa Peria-Ria..(Muhamimin, 2018)

PELAKSANAAN

Pendidikan Islam merupakan fondasi penting dalam membentuk pribadi muslim yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan Islam, nilai-nilai spiritual dan moral ditanamkan sejak dini agar menjadi pedoman dalam bertindak dan berperilaku. Namun, dalam praktiknya, sistem pendidikan formal sering kali belum mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik secara optimal, terutama dalam konteks pemahaman ajaran Islam yang bersifat mendalam dan aplikatif. Kondisi inilah yang menjadi latar belakang munculnya gagasan pembelajaran berbasis privat sebagai alternatif yang lebih efektif. Secara konseptual pembelajaran berbasis privat dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang dilakukan secara personal antara seorang guru dan satu atau beberapa peserta didik dalam jumlah terbatas. Sistem ini memungkinkan adanya interaksi yang lebih intens, sehingga guru dapat menyesuaikan materi, metode, serta pendekatan pembelajaran dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran privat tidak hanya berfokus pada penyampaian ilmu pengetahuan agama, tetapi juga pada pembinaan akhlak dan penanaman nilai-nilai spiritual secara langsung.(Afriyudi et al., 2014)

Salah satu keunggulan utama dari sistem pembelajaran privat adalah fleksibilitasnya. Peserta didik dapat belajar pada waktu dan tempat yang lebih sesuai dengan kondisi mereka, tanpa tekanan seperti di lingkungan sekolah formal. Guru pun dapat memberikan perhatian penuh kepada setiap peserta didik, memastikan bahwa setiap materi ajaran Islam dapat dipahami secara benar dan mendalam. Hal ini sangat relevan dengan kondisi masyarakat Desa Peria-Ria yang sebagian besar berprofesi sebagai petani dan memiliki waktu belajar yang terbatas di luar jam kerja. Selain fleksibilitas, pembelajaran privat juga memberikan kesempatan bagi guru untuk menerapkan metode yang lebih bervariasi dan kontekstual. Dalam pendidikan Islam, metode seperti *talaqqi* (belajar langsung dari guru), *mudzakarah* (diskusi), serta *tadabbur* (perenungan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an) dapat diaplikasikan secara lebih efektif dalam kelompok kecil. Dengan cara ini, peserta didik tidak hanya menerima pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mengalami proses pembelajaran yang lebih menyentuh aspek hati dan spiritualitas.

Urgensi pembelajaran berbasis privat semakin terasa ketika melihat kondisi pendidikan agama di Desa Peria-Ria. Di desa ini, sebagian anak dan remaja belum memiliki pemahaman yang utuh tentang nilai-nilai ajaran Islam karena keterbatasan jam pelajaran agama di sekolah dan kurangnya pendampingan di rumah. Dengan adanya sistem pembelajaran privat, peserta didik dapat memperoleh bimbingan tambahan yang lebih personal, sehingga pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an, hadis, dan nilai moral Islam menjadi lebih kuat dan menyeluruh. Penerapan pembelajaran berbasis privat di Desa Peria-Ria juga didorong oleh semangat masyarakat yang tinggi terhadap pendidikan agama. Banyak orang tua menyadari pentingnya memberikan pendidikan Islam yang baik bagi anak-anak mereka agar tumbuh menjadi generasi yang beriman dan berakhhlak mulia. Oleh karena itu, beberapa tokoh agama dan ustaz setempat memprakarsai program pembelajaran privat dengan tujuan membantu masyarakat dalam memperkuat pemahaman keagamaan melalui pendekatan yang lebih dekat dan manusiawi.(Ruslianto & Ristian, 2019)

Selain memperkuat pemahaman keagamaan, pembelajaran berbasis privat juga berperan dalam menjaga kelestarian nilai-nilai Islam di tengah arus modernisasi. Di era digital seperti sekarang, generasi muda dihadapkan pada tantangan global yang dapat mengikis identitas keislaman mereka. Melalui sistem privat, guru dapat menanamkan nilai-nilai Islam secara lebih personal dan relevan dengan konteks kehidupan modern, sehingga peserta didik tetap memiliki pegangan moral dan spiritual yang kokoh. Konsep dan urgensi pembelajaran berbasis privat dalam pendidikan Islam di Desa Peria-Ria terletak pada kemampuannya untuk memberikan pendidikan yang lebih efektif, fleksibel, dan bermakna. Sistem ini menjadi sarana strategis dalam memperkuat pemahaman nilai-nilai ajaran Islam sekaligus membentuk karakter religius masyarakat desa. Melalui dukungan dari tokoh agama, orang tua, dan pemerintah desa, pembelajaran privat dapat menjadi model pendidikan alternatif yang berkelanjutan dan relevan bagi pengembangan kehidupan keagamaan di masyarakat pedesaan.¹



Dampak Penerapan Pembelajaran Privat terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Islam di Desa Peria-Ria

Penerapan sistem pembelajaran berbasis privat di Desa Peria-Ria telah membawa dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap nilai-nilai ajaran Islam. Melalui pembelajaran yang dilakukan secara personal dan intensif, peserta didik memperoleh kesempatan untuk memahami materi agama dengan lebih mendalam dan terarah. Hubungan yang dekat antara guru dan peserta didik memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara terbuka, sehingga setiap kesulitan atau kebingungan dalam memahami ajaran Islam dapat segera diatasi melalui bimbingan langsung. Dampak pertama yang terlihat jelas adalah meningkatnya pengetahuan peserta didik terhadap dasar-dasar ajaran Islam, seperti pemahaman Al-Qur'an, hadis, fikih, dan akidah. Dalam pembelajaran privat, setiap peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan masing-masing. Guru berperan aktif dalam mengarahkan pemahaman mereka terhadap makna dan hikmah dari setiap ajaran Islam. Akibatnya, peserta didik tidak hanya menghafal ayat atau hadis, tetapi juga memahami konteks dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.(Kharis et al., 2020)

Selain peningkatan pengetahuan, pembelajaran privat juga berpengaruh besar terhadap pembentukan sikap dan akhlak peserta didik. Dengan bimbingan langsung dari guru yang berperan sebagai teladan, peserta didik belajar meniru perilaku positif seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesopanan. Nilai-nilai akhlak mulia ini tidak hanya diajarkan secara teori, tetapi juga dipraktikkan dalam interaksi sehari-hari di rumah maupun di lingkungan masyarakat. Hal ini mencerminkan keberhasilan pendidikan Islam dalam mengintegrasikan aspek kognitif dan afektif peserta didik. Dampak sosial dari pembelajaran privat di Desa Peria-Ria juga sangat terasa. Kegiatan ini menumbuhkan semangat kebersamaan dan kepedulian di antara masyarakat. Guru, orang tua, dan peserta didik saling bekerja sama dalam menjaga keberlangsungan proses pembelajaran. Anak-anak yang mengikuti program privat menjadi contoh positif bagi teman sebayanya, sehingga

menumbuhkan budaya belajar agama di lingkungan desa. Dengan demikian, pembelajaran privat tidak hanya berdampak pada individu peserta didik, tetapi juga pada peningkatan kehidupan sosial dan religius masyarakat secara keseluruhan.(Nasution, 2015)

Dari sisi spiritual pembelajaran privat mampu memperkuat hubungan peserta didik dengan Allah SWT. Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap makna ibadah, doa, dan nilai-nilai ketakwaan, peserta didik menjadi lebih konsisten dalam menjalankan kewajiban agama seperti salat, puasa, dan membaca Al-Qur'an. Mereka juga mulai memahami pentingnya ikhlas, sabar, dan tawakal dalam menghadapi berbagai ujian kehidupan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran privat berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran spiritual yang mendalam di kalangan masyarakat Desa Peria-Ria. Dampak positif lain yang muncul adalah tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya peran pendidikan nonformal dalam menunjang pendidikan agama formal. Banyak orang tua di Desa Peria-Ria yang sebelumnya hanya mengandalkan pembelajaran agama di sekolah kini mulai aktif mendukung kegiatan privat di rumah atau musala. Kesadaran ini memperkuat kolaborasi antara keluarga, guru, dan lingkungan dalam menciptakan sistem pendidikan Islam yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

\Penerapan pembelajaran privat di Desa Peria-Ria telah memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap pemahaman serta pengamalan nilai-nilai ajaran Islam. Peserta didik menjadi lebih berilmu, berakhlak, dan beriman, sementara masyarakat secara umum mengalami peningkatan kesadaran keagamaan dan kebersamaan sosial. Sistem pembelajaran privat terbukti mampu menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi Islami yang berkarakter kuat, berjiwa sosial tinggi, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan modern tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.(Hasibuan et al., 2024)

Penerapan Sistem Pembelajaran Berbasis Privat untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Islam di Desa Peria-Ria

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral masyarakat, khususnya di pedesaan yang masih kental dengan nilai-nilai keagamaan. Di Desa Peria-Ria, pendidikan agama tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengetahuan spiritual, tetapi juga sebagai pedoman dalam kehidupan sosial masyarakat. Namun, pelaksanaan pendidikan agama di lembaga formal sering kali belum mampu menjangkau kebutuhan individu peserta didik secara optimal. Perbedaan kemampuan, motivasi, dan latar belakang belajar menjadi tantangan yang menyebabkan pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran Islam tidak merata di kalangan masyarakat.

Melihat kondisi tersebut, sistem pembelajaran berbasis privat menjadi salah satu alternatif yang potensial untuk diterapkan. Sistem ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara lebih intensif dan personal di bawah bimbingan langsung seorang pengajar. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran privat memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi dan metode pengajaran dengan tingkat pemahaman serta karakter masing-masing peserta didik. Dengan demikian, proses belajar tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan spiritual.

Pelaksanaan sistem pembelajaran privat di Desa Peria-Ria berawal dari inisiatif masyarakat dan tokoh agama yang menyadari pentingnya pendidikan Islam yang lebih mendalam. Mereka mengorganisir kelompok kecil belajar agama di rumah-rumah warga atau di musala, di mana seorang ustaz atau guru agama memberikan pembelajaran secara langsung kepada beberapa anak atau remaja. Pola pembelajaran ini berjalan dengan jadwal yang fleksibel, menyesuaikan waktu luang peserta didik, sehingga tidak mengganggu kegiatan sekolah formal mereka. Metode pembelajaran yang digunakan dalam sistem privat di Desa Peria-Ria umumnya bersifat interaktif dan aplikatif. Guru tidak hanya memberikan ceramah, tetapi juga mengajak peserta didik berdiskusi, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, mempelajari hadis, serta memahami makna dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini membuat suasana belajar menjadi lebih hidup, menyenangkan, dan mudah dipahami, karena setiap peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat secara langsung.

Hasil penerapan sistem pembelajaran privat menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam di kalangan peserta didik. Mereka menjadi lebih rajin beribadah, memiliki sikap sopan santun terhadap orang tua dan guru, serta menunjukkan perilaku yang lebih Islami dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hubungan antara guru dan peserta didik menjadi lebih dekat, sehingga proses pendidikan berjalan dengan penuh kehangatan dan kepercayaan. Keberhasilan penerapan sistem ini tidak terlepas dari dukungan masyarakat Desa Peria-Ria. Orang tua berperan aktif dalam mendukung kegiatan belajar anak-anak mereka, baik dengan menyediakan waktu, tempat, maupun fasilitas belajar. Para tokoh agama dan aparat desa juga ikut berkontribusi dengan memberikan dorongan moral serta membantu mengoordinasikan kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan tertib dan berkelanjutan. Kolaborasi antara masyarakat, guru, dan peserta didik inilah yang menjadi kunci keberhasilan program pembelajaran privat di desa tersebut.(Islami & Mujiati, 2024)

Penerapan sistem pembelajaran berbasis privat di Desa Peria-Ria terbukti mampu meningkatkan pemahaman nilai-nilai ajaran Islam dan memperkuat karakter religius masyarakat. Pendekatan ini menjadi solusi efektif untuk memperdalam pendidikan agama di luar sekolah formal

serta menumbuhkan kesadaran spiritual di kalangan generasi muda. Dengan pengelolaan yang baik dan dukungan berkelanjutan dari masyarakat serta pemerintah desa, sistem pembelajaran privat memiliki potensi besar untuk menjadi model pendidikan Islam berbasis komunitas yang inspiratif dan berdaya guna bagi masyarakat pedesaan.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pembelajaran berbasis privat di Desa Peria-Ria memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, personal, dan kontekstual, sehingga peserta didik dapat menerima materi dengan lebih baik. Selain meningkatkan pengetahuan agama, pembelajaran privat juga berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik agar lebih beriman, berakhlak mulia, dan memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi.

Keberhasilan penerapan sistem ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik dari masyarakat, tenaga pengajar, maupun lembaga pendidikan setempat. Faktor lingkungan yang religius serta budaya gotong royong masyarakat Desa Peria-Ria turut menjadi kekuatan utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkelanjutan dan bermakna. Oleh karena itu, sistem pembelajaran berbasis privat dapat dijadikan model alternatif dalam pengembangan pendidikan

agama Islam di tingkat desa yang menekankan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan spiritual peserta didik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada pemerintah Desa Peria-Ria, para guru dan ustaz yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta seluruh masyarakat dan peserta didik yang telah memberikan dukungan, waktu, dan antusiasme selama kegiatan berlangsung. Apresiasi juga diberikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pengumpulan data, pelaksanaan kegiatan lapangan, serta penyusunan laporan ini. Semoga segala bentuk kerja sama dan kontribusi yang telah diberikan menjadi amal jariyah serta membawa manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan keagamaan di Desa Peria-Ria dan wilayah lainnya di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyudi, A., Akbar, M., & Suryayusra, S. (2014). *Pengembangan Sistem Informasi Eksekutif berbasis Android pada Jaringan Virtual Private Network (VPN)*. eprints.binadarma.ac.id.
<http://eprints.binadarma.ac.id/2169>
- Arifin, Z. (2019). *Metodologi Pendidikan Islam: Konsep dan Implementasi*. Deepublish.
- Asmani, J. M. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Diva Press.
- Halimah, N. H. N. (2024). Sistem Penerimaan dan Pengelolaan Santri Baru di Santri Privat Yayasan Santri Cendekia. *Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian*
<https://ejurnal.uniramalang.ac.id/tipiswiring/article/view/3890>
- Hasibuan, A. N., Rebista, N., Manurung, R. S. J., & ... (2024). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Sistem Gerak Manusia Kelas XI SMA Swasta Imelda Medan:(Analysis of the *BIODIK*. <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/33924>
- Herlandy, P. B., Effendi, N., & Anggraini, L. (2021). Optimalisasi Sistem Absensi Online Pada Lembaga Pendidikan Privat Panggil Guru Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian*
<https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/PengabdianUMRI/article/view/2702>
- Hidayat, R. (2019). *Pendekatan Individual dalam Pembelajaran Agama Islam*. UIN Sunan Ampel Press.
- Islami, M. F., & Mujiati, M. (2024). Perbandingan Kualitas Pendidikan Antara Sekolah Negeri Dan Sekolah Swasta: Eksplorasi Pada Aspek Pembelajaran. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*. <https://ejurnal.uksw.edu/kelola/article/view/12503>

- Kharis, M., Pradana, F., & Pramono, D. (2020). Pengembangan Sistem Manajemen Penjadwalan Les Privat Berbasis Web (Studi Kasus: Naoyuki Academic Center). *Jurnal Pengembangan Teknologi* <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/7183>
- Kurniawan, Y. I., Laksono, R. A. P., Saputri, W. E., & ... (2021). Sistem Informasi Lembaga Kursus Private Bahasa Inggris Berbasis Website. In *Jurnal Pendidikan dan* core.ac.uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/480893541.pdf>
- Muhaimin. (2018). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2015). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Rahayu, A. P., Nisak, H. K., Wahib, A., & ... (2024). Inovasi Metode Pembelajaran Kolaboratif di Era digital: Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta Magetan: Innovation of Collaborative Learning Methods in the Digital *Edu Cendikia: Jurnal* <https://itscience-indexing.com/jurnal/index.php/educendikia/article/view/4450>
- Ruslianto, I., & Ristian, U. (2019). Perancangan dan Implementasi Virtual Private Network (VPN) menggunakan Protokol SSTP (Secure Socket Tunneling Protocol) Mikrotik di Fakultas In *Comput. Eng. Sci. Syst. J.*
- Afriyudi, A., Akbar, M., & Suryayusra, S. (2014). *Pengembangan Sistem Informasi Eksekutif berbasis Android pada Jaringan Virtual Private Network (VPN)*. eprints.binadarma.ac.id. <http://eprints.binadarma.ac.id/2169>
- Arifin, Z. (2019). *Metodologi Pendidikan Islam: Konsep dan Implementasi*. Deepublish.
- Asmani, J. M. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Diva Press.
- Halimah, N. H. N. (2024). Sistem Penerimaan dan Pengelolaan Santri Baru di Santri Privat Yayasan Santri Cendekia. *Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian* <https://ejurnal.uniramalang.ac.id/tipiswiring/article/view/3890>
- Hasibuan, A. N., Rebista, N., Manurung, R. S. J., & ... (2024). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Sistem Gerak Manusia Kelas XI SMA Swasta Imelda Medan:(Analysis of the *BIODIK*. <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/33924>
- Herlandy, P. B., Effendi, N., & Anggraini, L. (2021). Optimalisasi Sistem Absensi Online Pada Lembaga Pendidikan Privat Panggil Guru Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian* <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/PengabdianUMRI/article/view/2702>
- Hidayat, R. (2019). *Pendekatan Individual dalam Pembelajaran Agama Islam*. UIN Sunan Ampel Press.
- Islami, M. F., & Mujiati, M. (2024). Perbandingan Kualitas Pendidikan Antara Sekolah Negeri Dan Sekolah Swasta: Eksplorasi Pada Aspek Pembelajaran. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*. <https://ejurnal.uksw.edu/kelola/article/view/12503>
- Kharis, M., Pradana, F., & Pramono, D. (2020). Pengembangan Sistem Manajemen Penjadwalan Les Privat Berbasis Web (Studi Kasus: Naoyuki Academic Center). *Jurnal Pengembangan Teknologi* <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/7183>

Kurniawan, Y. I., Laksono, R. A. P., Saputri, W. E., & ... (2021). Sistem Informasi Lembaga Kursus Private Bahasa Inggris Berbasis Website. In *Jurnal Pendidikan dan* core.ac.uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/480893541.pdf>

Muhaimin. (2018). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. (2015). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.

Rahayu, A. P., Nisak, H. K., Wahib, A., & ... (2024). Inovasi Metode Pembelajaran Kolaboratif di Era digital: Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta Magetan: Innovation of Collaborative Learning Methods in the Digital *Edu Cendikia: Jurnal* <https://itscience-indexing.com/jurnal/index.php/educendikia/article/view/4450>

Ruslianto, I., & Ristian, U. (2019). Perancangan dan Implementasi Virtual Private Network (VPN) menggunakan Protokol SSTP (Secure Socket Tunneling Protocol) Mikrotik di Fakultas In *Comput. Eng. Sci. Syst. J.*